PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

PADA TEMA 6 SUBTEMA 3

TENTANG PENGARUH KALOR TERHADAP KEHIDUPAN

MENGGUNAKAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)

DI KELAS V MI TARBIYATUL AULAD JOMBANG

SKRIPSI

Oleh:

NINIK NUR CHAFIDHOH

D97215070

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Ninik Nur Chafidhoh

NIM : D97215070

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Surabaya, 27 Mei 2019

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

TGL 20

A5369AFF707083673

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ninik Nur Chafidhoh

NIM.D97215070

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama :Ninik Nur Chafidhoh

NIM :D97215070

Judul :PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 6 SUBTEMA 3 TENTANG PENGARUH KALOR TERHADAP KEHIDUPAN MENGGUNAKAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DI KELAS V MI TARBIYATUL AULAD JOMBANG

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 27 Mei 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Nadlir, M.Pd.I	Irfan Tamwifi, M.Ag.
NIP.196807221996031002	NIP.197001022005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ninik Nur Chafidhoh ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 25 Juli 2019
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H.Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP.196301231993031002

Penguji I,

Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag.
NIP.197010151997032001

Penguji II,

Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP.196508011992031005

Penguji III,

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP.196807221996031002

Penguji IV,

Irfan Tamwifi, M.Ag.
NIP. 197001022005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MINIK NUR CHAFIDHOH
NIM : D97215070
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PGMI
E-mail address : chafidhohminik@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 6 SUBTEMA 3 TENTANG PENGARUH KALOR TERHADAP KEHIDUPAN MENGGUNAKAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DI KELAS V MI TARBIYATUL AULAD JOMBANG
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

(MINIK NUR CHAFIDHOH)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ninik Nur Chafidhoh, 2019. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 3 Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1: **Drs. Nadlir, M.Pd.I** dan Pembimbing 2: **Irfan Tamwifi, M.Ag.**

Kata Kunci :Hasil belajar siswa, Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang karena nilai hasil belajar siswa masih rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang?. Tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah diatas.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kurt Lewin* yang mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Data penelitian diperoleh dari wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pembelajaran 1 tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dikategorikan baik, dengan nilai hasil observasi aktivitas guru siklus I adalah 85 dan 89 pada siklus II. Begitu juga nilai hasil observasi siswa siklus I adalah 70 dan 73 siklus II. 2) Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan.Terlihat dari nilai rata-rata siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia pada prasiklus yakni 67,5 persentase ketuntasannya 31,25%, pada siklus I peningkatan 70,3 persentase ketuntasannya 70,3%, dan pada siklus II peningkatan 79,9 persentase ketuntasannya 75%. Untuk peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA yakni 67,2 pada prasiklus persentase ketuntasan 37,5% kemudian pada siklus I terjadi peningkatan 69,7 persentase ketuntasannya 50% dan peningkatan pada siklus II 81,25 persentase ketuntasannya75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke jalan yang terang benderang yakni Addinul Islam Wal Iman.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., MA., Ph.D.** selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. **Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. **Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. **Drs. Nadlir, M.Pd.**I dan **Irfan Tamwifi, M.Ag.** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi dalam penyusunan skripsi.
5. **Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.** selaku Dosen Wali yang telah memotivasi dan mengarahkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah membagi ilmu kepada penulis.
7. **Mochammad Agus Efendi, S.Ag.** selaku Kepala MI Tarbiyatul Aulad Jombang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian guna penyusunan skripsi.
8. **Rochandi Ardiansyah, S.Pd.I.** selaku Wali Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh siswa-siswi kelas V MI Tarbiyatul Aulad yang telah membantu kelancaran proses pelaksanaan penelitian.
10. Kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa serta motivasi selama pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun akan diterima demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 20 Mei 2019
Penulis

Ninik Nur Chafidhoh
NIM.D97215070

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **i**
MOTTO ..... **ii**
PERSEMBAHAN ..... **iii**
PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **v**
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR RUMUS ..... **xvi**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tindakan Yang Dipilih 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Lingkup Penelitian 8
F. Signifikansi Penelitian 10
BAB II KAJIAN TEORI **13**
A. Hasil Belajar 13
1. Pengertian Hasil Belajar 13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 14
3. Indikator Hasil Belajar 17
4. Tingkat Keberhasilan Belajar 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembelajaran Tematik 20
1. Pengertian Pembelajaran Tematik 20
2. Tujuan Pembelajaran Tematik 20
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik 21
4. Keunggulan Pembelajaran Tematik 24
5. Kelemahan Pembelajaran Tematik 24
C. Tema Panas dan Perpindahannya 25
D. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) 26
1. Pengertian Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) 26
2. Karakteristik Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) 27
3. Langkah-langkah Pembelajaran Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) 28
4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) 29
E. Signifikansi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) *Drill* dengan Peningkatan Hasil Belajar Subtema 3 tentang Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 31
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS 33
A. Metode Penelitian 33
B. Setting Penelitian 36
1. Setting Penelitian 36
2. Waktu Penelitian 36
3. Subjek Penelitian 36
4. Objek Penelitian 37
C. Karakteristik Subyek Penelitian 37
D. Variabel Yang Diselidiki 37
E. Rencana Tindakan 38
1. Pra Siklus 38
2. Siklus I (Satu) 38
3. Siklus II (Dua) 40
F. Data dan Cara Pengumpulannya 40
1. Sumber Data 41
2. Teknik Pengumpulan Data 41
3. Teknik Analisis Data 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Indikator Kinerja 50

H. Tim Peneliti dan Tugasnya 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54

A. Hasil Penelitian 54

1. Pra Siklus 54
2. Siklus I 60
3. Siklus II 74

B. Pembahasan 89

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. 89
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. 92

BAB V PENUTUP 99

A. Simpulan 99

B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 105

RIWAYAT HIDUP 106

LAMPIRAN-LAMPIRAN 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Afektif Revisi Teori Bloom.....17

Tabel 2.2 Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Kognitif Revisi Teori Bloom.....17

Tabel 2.3 Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Psikomotorik Revisi Teori Bloom.....18

Tabel 2.4 Daftar Tema Kelas V SD/MI Revisi 2017.....24

Tabel 3.1 Tabel Observasi Guru.....40

Tabel 3.2 Tabel Observasi Siswa.....41

Tabel 3.3 Instrumen Wawancara.....44

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan/kelulusan Hasil Belajar Siswa.....48

Tabel 4.1 Hasil Nilai Pra Siklus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....56

Tabel 4.2 Hasil Nilai Pra Siklus Mata Pelajaran IPA.....58

Tabel 4.3 Hasil Nilai Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....63

Tabel 4.4 Hasil Nilai Siklus I Mata Pelajaran IPA.....65

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....67

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....70

Tabel 4.7 Hasil Nilai Siklus II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....78

Tabel 4.8 Hasil Nilai Siklus II Mata Pelajaran IPA.....80

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....82

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....85

Tabel 4.11 Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa.....88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12 Peningkatan Persentase Ketuntasan Siswa.....88

Tabel 4.13 Hasil perbandingan Peningkatan di Setiap Siklus.....97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Siklus Model Kurt Lewin..... 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 3.1 Skala Penilaian Aktivitas Guru.....41

Rumus 3.2 Skala Penilaian Aktivitas Siswa.....43

Rumus 3.3 Nilai Individu.....47

Rumus 3.4 Nilai Rata-rata.....47

Rumus 3.5 Persentase Ketuntasan Belajar.....47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1 Peningkatan Nilai Hasil Observasi Aktivitas Guru.....90

Diagram 4.2 Peningkatan Nilai Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....91

Diagram 4. 3 Hasil Belajar Pra Siklus.....93

Diagram 4.4 Hasil Belajar Siklus I.....94

Diagram 4.5 Hasil Belajar Siklus II.....95

Diagram 4.6 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar.....96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru dan Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang

Lampiran 6 Validasi

Lampiran 7 RPP

Lampiran 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II

Lampiran 9 Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus I dan Siklus II

Lampiran 10 Dokumentasi Foto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, maupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.[1] Umumnya pendidikan saat ini selalu mengalami perubahan yang diikuti oleh pergantian menteri. Setiap pergantian itu selalu mengalami inovasi-inovasi didalam pendidikan terutama dalam segi kurikulum dan hal itu semua menimbulkan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pondasi dari adanya kurikulum terbaru ini ada pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

[1]Soekidjo Notoatmojo. *Pendidikan Secara Umum,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003),16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar merupakan hal yang terus-menerus dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya. Seperti yang dikatakan Imam Syafi'i dalam syairnya,"Saudaraku, ilmu itu tidaklah bisa anda raih kecuali dengan 6 hal, akan saya jelaskan kepada anda perinciannya (yaitu), kecerdasan, kemauan yang keras, kesungguhan, bekal harta, bimbingan guru dan lama waktunya (terus belajar sepanjang hayat)". Dalam firman Allah juga disebutkan sebagai berikut:

فَتَعَٰلَى ٱللَّهُ ٱلۡمَلِكُ ٱلۡحَقُّۗ وَلَا تَعۡجَلۡ بِٱلۡقُرۡءَانِ مِن قَبۡلِ أَن يُقۡضَىٰٓ إِلَيۡكَ وَحۡيُهُۥۖ وَقُل رَّبِّ زِدۡنِي عِلۡمٗا ١١٤

Artinya: "Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu[946], dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (QS. At-Thaha:114)

Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.

Proses belajar juga bisa disebut dengan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran siswa dituntut aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan masalah.[2] Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di

[2] M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah.[3] Dengan adanya perubahan kurikulum ini otomatis proses pembelajaran sebelum harus beradaptasi lagi dengan adanya perubahan dalam proses pembelajarannya.

Pembelajaran tematik berangkat dari satu tema atau topik tertentu yang kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau berbagai mata pelajaran yang biasa terdapat di madrasah ibtidaiyah. Pembelajaran tematik juga sudah terintegrasi dengan mata pelajaran lain seperti PPKn, SBdP, IPA, Bahasa Indonesia dan lain sebagainya. Maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran yang bisa memahamkan siswa dan mengaktifkan pembelajaran di kelas. Namun dalam praktiknya masih banyak siswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran tematik di kelas.

Permasalahan didapat saat peneliti terjun langsung ke madrasah untuk melakukan observasi dan wawancara langsung dengan guru kelas V bapak Rochandi ardiansyah, S.Pd.I yang menerangkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan beradaptasi dengan pembelajaran tematik. Materi yang terdapat dalam tematik hanya sekilas karena dibagi atau digabungkan dengan mata pelajaran lainnya dan materi yang disampaikan masih kurang dihubungkan dengan lingkungan sekitar siswa. Madrasah masih baru menerapkan kurikulum 2013 tertanggal di SK Kepala MI Tarbiyatul Aulad Gedangan NO: MI.15.12.052/PP.00/117/2018 tanggal 13 Juli 2018 jadwal pelajaran untuk tematik baru diberlakukan di kelas V MI Tarbiyatul Aulad.

[3] Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran,* (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah menerapkan tematik secara bertahap setiap tahunnya. Hal ini membuat semua sistem pendidikan di sekolah ini harus beradaptasi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 terlebih guru kelas yang terjun langsung di lapangan tidak lagi menerapkan pendidikan konvensional. Madrasah ini juga masih minim fasilitas karena sekolah terletak di desa yang jauh dari kota sehingga sekolah masih terus mengadakan perbaikan fasilitas dan tambahan media dalam pembelajaran yang masih kurang bervariatif.

Hasil belajar siswa materi pengaruh kalor terhadap kehidupan sebagian siswa masih mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Nilai KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut pada pelajaran Tematik yaitu 70, akan tetapi dari jumlah 16 siswa yang mencapai KKM hanya 6 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Tematik tema 6 subtema 3 tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan.[4]

Penelitian dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Helmina Siagian dalam skripsinya yang berjudul "*Peningkatan hasil belajar tematik mode pembelajaran Contextual*

[4] Hasil Observasi dan wawancara, Bapak Rochandi Ardiansyah, Selasa, 16 Oktober 2018, di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teaching and Learning (CTL) siswa kelas II SDN 163086 Tebing Tinggi.*"*[5] Dalam penelitian tersebut yaitu penggunaan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menunjukkan peningkatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengukuran ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 78,12% dan siklus II sebesar 87,55 diketahui terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti mencoba membuktikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Selain penelitian yang dilakukan Helmina Siagian, penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Aminatus Zulfa, dalam skripsinya yang berjudul " Peningkatan keterampilan menulis cerita naratif pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa kelas III MI Darun Najah Sidoarjo." Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penggunaan model tersebut dikatakan berhasil, dapat dibuktikan melalui adanya peningkatan menjadi 84,84% (baik).[6]

Dengan adanya permasalah ini seharusnya guru dapat memperbaiki proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton seperti sebelumnya dengan penggunaan model ataupun media yang bervariatif dalam

[5] Helmina Siagian, Skripsi "*Peningkatan hasil belajar tematik mode pembelajaran Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa kelas II SDN 163086 Tebing Tinggi", (Tebing Tinggi : UNIMED,Tebing Tinggi , 2016)

[6] Aminatus Zulfa, Skripsi "*Peningkatan keterampilan menulis cerita naratif pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui model Contextual Teaching and Learning (CTL) siswa kelas III MI Darun Najah Sidoarjo*", (Surabaya: UINSBY,Surabaya , 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap pembelajaran tematik. Seperti menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik kelas V MI Tarbiyatul Aulad, karena dengan menggunakan model ini siswa akan lebih banyak berpikir konkrit terkait materi karena memang materi perubahan kalor terhadap kehidupan ini konteksnya sangat banyak ditemui dalam kehidupan siswa sehingga akan mudah jika pembelajaran menjadi bermakna dan siswa dapat membangun sendiri pemahamannya mengenai materi tersebut sehingga dengan hal ini bisa tercapai semua hasil belajar siswa yang memuaskan.

Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 6 SUBTEMA 3 TENTANG PENGARUH KALOR TERHADAP KEHIDUPAN MENGGUNAKAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DI KELAS V MI TARBIYATUL AULAD JOMBANG".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk latar belakang dan rumusan masalah yang dihadapi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan yaitu menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami makna yang ada pada bahan ajar, dengan menghubungkan pelajaran dalam konteks kehidupan sehari-harinya dengan konteks kehidupan pribadi, sosial, dan kultural.

Dengan menggunakan model ini, guru akan lebih mudah menyampaikan materi secara konkrit dengan kehidupan lingkungan siswa, penyampaian materi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini juga sesuai untuk materi pengaruh kalor terhadap kehidupan karena berhubungan dengan pengalaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami materinya, membangun pemahaman sendiri serta materi akan sangat bermakna dalam ingatan siswa. Jadi, dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini diharapkan hasil belajar siswa tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dapat meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

E. Lingkup Penelitian

Agar Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka dibatasi pada hal-hal tersebut dibawah ini :

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang semester genap tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 16 yang terdiridari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fokus penelitian yang dilaksanakan adalam tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan, pembelajaran ke-1, mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA.
3. Implementasi penelitian ini yang digunakan adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dimaksudkan sebagai kemampuan siswa agar mengaitkan materi pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan lingkungan siswa sehari-hari.
4. Kompetensi Inti

   KI 3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

   KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
5. Kompetensi Dasar dan Indikator Hasil Pembelajaran

   Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian Kompetensi**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Menyimpulkan teks penjelasan yang disajikan dari media cetak.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 Mencatat kata-kata kunci yang ditemukan dalam teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menentukan benda-benda disekitar kita yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor dikehidupan sekitar. 3.6.2 Menjawab pertanyaan berdasarkan kegiatan pengamatan perpindahan kalor dengan lilin dan benda-benda disekitar kita.
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Menampilkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor dengan lilin dan benda-benda disekitar kita.

F. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan yang menyangkut model penyampaian materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pembelajaran tematik, juga untuk mengkaji evektivitas penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa, serta dapat menambah masukan maupun referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi pihak-pihak berikut:

a Guru

1) Guru mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pengajarannya sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan untuk pembelajaran tematik selanjutnya.

2) Guru memperoleh pengetahuan tentang model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam rangka peningkatan hasil belajar pengaruh kalor terhadap kehidupan pada siswa kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

b Siswa

1) Hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

2) Siswa mendapat pengalaman baru belajar dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang mampu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

c Sekolah

1) Dapat meningkatkan mutu sekolah melalui proses pembelajaran yang lebih inovatif, memberikan ide baru yang bertujuan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

2) Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran selanjutnya serta profesionalisme guru tematik yang bersangkutan.

3) Informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam upaya pembimbingan dan pemanfaatan model pembelajaran yang efektif dan efisien di madrasah.

4) Membantu madrasah sebagai lembaga pendidikan formal dalam upaya meningkatkan lulusan dan kredibilitas sekolah dengan adanya guru yang memiliki keterampilan dan kretivitas dalam proses belajar mengajar sehingga tercapailah tujuan pendidikan yang diharapkan oleh madrasah bersangkutan

d. Peneliti

Dapat dijadikan sebagai pengalaman,menumbuhkan profesionalitas diri, menambah wawasan, masukan dan refleksi sebagai bekal calon pendidik kedepannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Ada beberapa pendapat menurut para ahli mengenai definisi hasil belajar, yaitu:

a Uzer Usman, hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Perubahan terjadi karena kebiasaan belajar, kecakapan (skills), atau dalam ketiga aspek yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).[7]

b Nana Sudjana, hasil belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.[8]

c Catharina, hasil belajar adalah proses perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.[9]

---

[7] Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 5.
[8] Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), 5.
[9] Catharina, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UNNES Pres, 2006), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d Syamsu Mappa, hasil belajar adalah sesuatu yang ingin dicapai siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukur keberhasilan murid.[10]

e Sardiman, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengar, meniru, dan lain sebagainya.[11]

Dari beberapa penjelasan definisi para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan pengertian hasil belajar yaitu suatu proses sadar perubahan yang mencakup aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) yang dialami seseorang dengan tujuan memperoleh pemahaman baru menuju ke arah yang lebih baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berjalan lancar, terkadang terasa sulit untuk difahami. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah.

Menurut Muhibbinsyah, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada tiga macam, yaitu:

---

[10] Syamsu Mappa, *Psikologi Pendidikan*, (Ujungpandang: FIP. IKIP Surabaya, 1983), 2.
[11] Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan jasmani atau rohani siswa. Faktor internal terdiri dari 2 macam, yakni:

1) Faktor Fisiologis

Keadaan fisik yang sehat serta kuat akan memberikan hasil belajar yang baik.

2) Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor psikologis adalah perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada dalam diri siswa.

a) Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman yang mantap.

b) Minat, Kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu.

c) Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

d) Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

b Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.[12]

1) Faktor Sosial

a) Lingkungan keluarga

[12] M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Lingkungan sekolah

c) Lingkungan masyarakat

2) Faktor Non Sosial

Yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c Faktor Pendekatan Belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.[13] metode ini juga digunakan untuk menunjang siswa efektifitas dalam proses pembelajaran pada materi tertentu.[14]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah sifatnya relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena hasil belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

[13] Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 98.
[14] Ibid. 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Indikator Hasil Belajar

Untuk memperoleh data hasil belajar siswa adalah dengan cara mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis ranah yang hendak diukur. Menurut Benjamin S. Bloom tujuan pendidikan terbagi menjadi tiga ranah, yaitu afektif, kognitif, serta psikomotorik.[15]

Tabel 2.1

Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Afektif Revisi Teori Bloom

RANAH AFEKTIF

MENERIMA Menunjukkan ..... Misalnya: kesadaran, kemauan, perhatian. Mengakui ....., misalnya: perbedaan, kepentingan	**MERESPON** Mematuhi ..... mis.: peraturan, tuntutan, perintah. Berperan aktif ....., mis: di laboratorium, dalam diskusi, dalam kelompok, dalam organisasi, dalam kegiatan.	**MENGHARGAI** Menerima suatu nilai, menyukai, menyepakati. Menghargai ..... misal: karya seni, sumbangan ilmu, pendapt, gagasan dan saran	**MENGORGANISASIKAN** Membentuk sistem nilai. Menangkap relasi antar nilai. Bertanggung jawab. Mengintegrasikan nilai.	**KARAKTERISASI MENURUT NILAI** Menunjukkan ..... mis.: kepercayaan diri, disiplin pribadi, kesadaran moral. Mempertimbangkan. Melibatkan diri.
A1	**A2**	**A3**	**A4**	**A5**
Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberi Menyatakan Menempatkan Dll.	Melaksanakan Membantu Menawarkan diri Menyambut Menolong Mendatangi Melaporkan Menyumbangkan Menyesuaikan diri Berlatih Menampilkan Membawakan Mendiskusikan Menyatakan setuju Mempraktekkan Dll.	Menunjukkan Melaksanakan Menyatakan pendapat Mengambil prakarsa Mengikuti Memilih Ikut serta Menggabungkan diri Mengundang Mengusulkan Membedakan Membimbing Membenarkan Menolak Mengajak Dll.	Merumuskan Berpegang pada Mengintegrasikan Menghubungkan Mengaitkan Menyusun Mengubah Melengkapi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Mengatur Memperbandingkan Mempertahankan Memodifikasi Mengorganisasi Mengkoordinir Merangkai Dll.	Bertindak Menyatakan Memperhatikan Melayani Membuktikan Menunjukkan Bertahan Mempertimbangkan Mempersoalkan Dll.

[15] Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2

Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Kognitif Revisi Teori Bloom

RANAH KOGNITIF

MENGINGAT (C1)	MEMAHAMI (C2)	MENERAPKAN (C3)	MENGANALISIS (C4)	MENGEVALUASI (C5)	MENCIPTAKAN (C6)
Mengetahui ..... Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	Menerjemahkan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami .... misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan	Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan .. misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	Mengenali kesalahan Memberikan .... misalnya: fakta-fakta, Menganalisis ... misalnya: struktur, bagian, hubungan	Menilai berdasarkan norma internal .... misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun .... misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal
1	2	3	4	5	6
Menemukenali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan dll	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepkan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan Dll	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguraikan Membagi	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumen-tasi Menafsirkan Merekomendasi	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merangcang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengkategorikan Mengkombinasikan Mengarang Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan

Tabel 2.3

Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Psikomotorik Revisi Teori Bloom

RANAH PSIKOMOTOR

MENIRU	MANIPULASI	PRESISI	ARTIKULASI	NATURALISASI
Menafsirkan rangsangan (stimulus). Kepekaan terhadap rangsangan	Menyiapkan diri secara fisik	Berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan	Mengkaikan berbagai ketrampilan. Bekerja berdasarkan pola	Menghasilkan karya cipta. Melakukan sesuatu dengan ketepatan tinggi
P1	P2	P3	P4	P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Mempersiapkan Menirukan Menunjukkan dll	Membuat kembali Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Memprakarsai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan Dll.	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekkan Memainkan Mengerjakan Membuat Mencoba' Memposisikan dll	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan Dll.	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksananakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan \dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Djamarah dan Zain menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut, yaitu:

a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.[16]

4. Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat keberhasilan belajar berdasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Norma (PAN), terbagi menjadi 4 (empat) bentuk, yakni:

a Penilaian menggunakan angka. Hasil belajar yang diterima siswa disajikan dalam bentuk angka seperti 1-10 ataupun 1-100.

b Penilaian menggunakan kategori. Hasil belajar yang diterima siswa berupa kategori seperti baik, cukup, kurang. Atau dalam rentang yang lebih luas yakni baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal.

c Penilaian menggunakan narasi. Hasil yang diterima siswa disajikan dalam bentuk pembahasan atau penjelasan. Seperti perlu bimbingan lebih intens agar siswa dapat dengan lancar mengikuti pembelajaran di kelas.

[16] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d Penilaian menggunakan kombinasi antara angka, kategori, ataupun narasi. Hasil belajar yang diterima siswa terdiri dari beberapa bentuk. Seperti dalam bentuk angka lalu dijelaskan dengan bentuk kategori.[17]

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/ topik tertentu kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di Sekolah.[18] Dengan pembelajaran tematik, siswa dapat membangun kesalingterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman lainnya, atau pengetahuan dengan pengetahuan lainnya, atau antara pengetahuan dengan pengalaman sehingga memungkinkan pembelajaran menjadi menarik.[19]

2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Berikut merupakan tujuan dari pembelajaran tematik:

a Memusatkan pada satu tema atau topik tertentu

[17] Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik,* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2015), 5-8.
[18] Abd. Kadir, dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 1.
[19] Ibid, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b Mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran yang terdapat pada 1 (satu) tema.

c Mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman siswa.

d Dapat menghemat waktu karena pembelajarannya disajikan terpadu dan dapat dipersiapkan.

e Moral siswa dapat dikembangkan dengan mengangkat budi perkerti yang sesuai situasi dan kondisi pada saat pembelajaran.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki berbagai karakteristik sebagai berikut:

a Berpusat pada siswa *(Student Center)*

Siswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Semua tujuan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam koteks tersebut, guru hanya sebagai fasilitator dalam mengembangkan minat dan motivasi siswa agar siswa merasakan kemudahan untuk melakukan aktivitas belajar.

b Memberikan pengalaman langsung *(Direct Ecperiences)*

Siswa diharapkan mengalami sendiri proses pembelajarannya dari tahap persiapan, tahap proses, sampai pada tahap produk. Hal ini dapat terjadi pada lingkungan siswa sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c Menghilangkan batas pemisah antar mata pelajaran

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terintegrasi, maka pemisah antar pelajaran sedemikian rupa dibuat menjadi tidak jelas. Dalam pembelajaran tematik terdapat tema yang menganndung berbagai mata pelajaran.

d Fleksibel (Luwes)

Pembelajaran tematik dilakukan dengan menghubungkan antara pengetahuan yang satu dengan lainnya, menghubungkan antara pengalaman yang satu dengan pengalaman yang lain, ataupun mengubungkan antara pengalaman dengan pengetahuan atau sebaliknya. Untuk mengajarkan pembelajaran tematik, guru diharapkan dapat berimprovisasi dalam menyajikan materi pelajaran dengan memilih metode/ media yang sesuai.

e Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik

Tujuan pembelajaran tematik adalah untuk mendorong timbulnya minat dan motivasi siswa untuk mengoptimalkan potensi yang telah dimiliki siswa sesuai dengan minat dan kebutuhannya.[20]

f Menggunakan prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Inovatif)

[20] Abd. Kadir, dan Hanun Asrohah, *Ibid.* 22-23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif. Prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Inovatif) harus ditata dalam suasana yang menyenangkan supaya tetap menggairahkan anak dan tidak membosankan. Dengan menerapkan prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Inovatif) dapat menimbulkan dorongan minat dan motivasi siswa. Dalam prinsip PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Inovatif) terdapat 3 (Tiga) tahapan, yakni: [1] Pengorganisasian materi pembelajaran; [2] Menyampaikan atau menggunakan metode pembelajaran; dan [3] Mengelola pembelajaran.[21]

g Holistik

Dikarenakan pembelajaran tematik yang bersifat terintegrasi, maka satu tema dapat dilihat dari berbagai prespektif/ sudut pandang. Hal ini dapat menadikan siswa menjadi lebih bijak dalam menyikapi setiap kejadian yang dia alami/ hadapi.

[21] Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h Bermakna

Pembelajaran akan lebih bermakna apabila sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat terbentuk hubungan antar konsep serta saling berhubungan antara pengetahuan dan pengalaman.[22]

4. Keunggulan Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa keunggulan seperti:

a. Dapat menghemat pelaksanaan pembelajaran terutama dari segi waktu dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
b. Siswa mempu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/ materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan sebagai tujuan akhir.
c. Karakteristik antara satu mata pelajaran dengan lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai siswa, karena didukung dengan pandangan dari berbagai prespektif.

5. Kelemahan Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik selain mempuyai keunggulan, juga mempunyai kelemahan, antara lain:

a. Pembelajaran lebih kompleks dan menuntut guru mempersiapkan diri sedemikian rupa untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

[22] Abd. Kadir, dan Hanun Asrohah, *Op.Cit.* 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru harus memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi yang tersebar pada beberapa mata pelajaran.

c. Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana, dan prasarana yang sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.[23]

C. Tema Panas dan Perpindahannya

Tema mengintegrasikan beberapa mata pelajaran. Mata pelajarannya yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya serta PJOK. Dalam kurikulum 2013, tema sudah disiapkan oleh pemerintah dan sudah dikembangkan menjadi subtema dan satuan pembelajaran.[24]

Tabel 2.4

Daftar Tema Kelas V SD/MI Revisi 2017

Semester I	Semester II
1. Gerak Hewan dan Manusia	6. Panas dan Perpindahannya
2. Udara Bersih bagi Kesehatan	7. Peristiwa dalam Kehidupan
3. Makanan Sehat	8. Lingkungan Sahabat Kita
4. Sehat Itu Penting	9. Benda-benda di Sekitar Kita
5. Ekosistem	

Tema panas dan perpindahannya merupakan tema ke-6 dalam pembelajaran tematik kelas V, tema tersebut dikembangkan lagi ke beberapa

[23] Abd. Kadir, dan Hanun Asrohah, *Ibid.* 26.

[24] Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2017), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subtema, tiap subtema terdapat 6 pembelajaran, peneliti memfokuskan penelitian pada tema 6 panas dan perpindahannya, subtema 3 pengaruh kalor terhadap kehidupan, pembelajaran ke-1.

Subtema pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran ke-1 mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Dengan materi pelajaran didalamnya seperti; teks penjelasan, ringkasan, kalimat efektif, surat undangan, kalor dan perpindahannya, suhu dan kalor, serta perpindahan kalor.

D. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

1. Pengertian Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

CTL adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami makna yang ada pada bahan ajar, dengan menghubungkan pelajaran dalam konteks kehidupan sehari-harinya dengan konteks kehidupan pribadi, sosial, dan kultural. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem ini mencakup 8 komponen, yaitu membuat hubungan yang bermakna, melahirkan kegiatan yang signifikan, belajar sendiri secara teratur, kolaborasi, berpikir kritis dan kreatif, mencapai standar tinggi, dan menggunakan penilaian otentik.[25]

[25] Jamal Ma`mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), 52-53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah bentuk pembelajaran yang memiliki karakteristik, sebagai berikut:

a Keadaan yang memengaruhi langsung kehidupan siswa dan pembelajarannya.

b Dengan menggunakan waktu/kekinian, yaitu masa yang lalu, sekarang, dan yang akan datang.

c Lawan dari *textbook centered.*

d Lingkungan budaya, sosial, pribadi, ekonomi, dan politik.

e Belajar tidak hanya menggunakan ruang kelas, bisa dilakukan di dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

f Mengaitkan isi pelajaran dengan dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

g Membekali siswa dengan pengetahuan yang fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan ke permasalahan lain, dari satu konteks ke konteks lain.

h Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik, sehingga tampak perubahan perilaku peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Langkah-langkah Pembelajaran Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

1) Kegiatan Awal

a Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

b Apersepsi sebagai penggalian awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

c Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.

d Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.

2) Kegiatan Inti

a Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian permasalahan.

b Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan guru

c Siswa dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.

d Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e Dengan mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.

f Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir

a Guru dan siswa membuat kesimpulan cara menyelesaikan soal cerita perkalian bilangan.

b Siswa mengerjakan lembar tugas.

c Siswa menukarkan lembar tugas satu dengan yang lain, kemudian guru bersama siswa membahas penyelesaian lembar tugas sekaligus memberi nilai pada lembar tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil (ini dapat dilakukan apabila waktu masih tersedia).

4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Contextual Teaching Learning* (CTL)

1) Kelebihan

a. Pembelajaran kontekstual dapat menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pembelajaran kontekstual dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata.

c. Kelas dalam kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, melainkan sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.

d. Materi pelajaran ditentukan oleh siswa sendiri, bukan hasil pemberian dari orang lain.

2) Kekurangan

a. Penerapan pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang kompleks dan sulit dilakukan dalam konteks pembelajaran, selain juga membutuhkan waktu yang lama.[26]

b. Dimungkinkan ada siswa yang mengalami kesulitan karena belum terbiasa kerja mandiri.[27]

[26] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 43-44.
[27] Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2007), 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Signifikansi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) *Drill* dengan Peningkatan Hasil Belajar Subtema 3 tentang Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan

Dengan menggunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran maka siswa dapat terbantu dalam memahami makna yang ada pada bahan ajar secara konkrit (nyata) dengan cara menghubungkan materi pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan konteks kehidupan nyata yang dialami siswa sehari-harinya.

Mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan mereka akan membuat pelajaran yang disampaikan menjadi bermakna dan diingat oleh siswa. Pembelajaran tidak hanya menggunakan ruang kelas, namun siswa dapat mengangankan kehidupan sekitarnya sehari-hari.

Signifikansi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan peningkatan hasil belajar materi pengaruh kalor terhadap kehidupan ini akan dibagi menjadi dua pemahaman karena akan terdapat materi pelajaran bahasa indonesia dan ipa didalam pembelajaran ke-1 tematik ini. Pembuktian adanya signifikansi model dengan hasil belajar siswa dapat dilihat pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Pada pembelajaran tematik materi pengaruh kalor terhadap kehidupan untuk bahasa indonesia, siswa masih belum banyak mengetahui apa itu teks

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksplanasi (penjelasan) sedangkan untuk pelajaran ipa terkait materi suhu dan kalor serta perpindahannya siswa masih belum banyak mengaitkan dengan kehidupan sehari-harinya padahal kenyataannya siswa sering mengalaminya. Seperti contoh pada materi perpindahan kalor, siswa sering merasakan panasnya lilin ditangannya saat dinyalakan. Dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa akan banyak belajar secara konteks sehingga mudah mengetahui banyak materi pengaruh kalor terhadap kehidupan -dengan praktik langsung. Selain itu, siswa juga akan senang dan tidak cepat bosan seperti pada penyajian materi secara *teacher center* yang masih diterapkan sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom action research. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan action research karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.[28] Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam rangka perbaikan mutu pada pelaksanaan proses pembelajaran. Tujuan penelitian sendiri secara umum ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan, kegunaannya adalah untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan di buktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat

[28] Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian tindakan kelas berasal dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Berikut penjelasannya:

1. Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan motodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.
2. Tindakan diartikan sebagai sesuatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dengan menggabungkan ketiga kata tersebut, yakni penelitian, tindakan, dan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama.

Berdasarkan jenis penelitian rancangan atau desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) Model Kurt Lewin. Secara sederhana alur disajikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

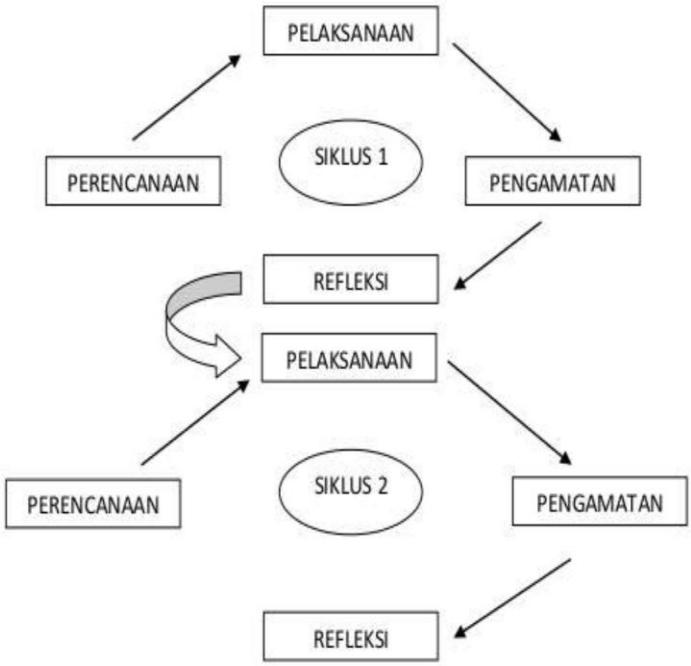

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Penjelasan dari gambar penelitian tindakan kelas Model Kurt Lewin adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (planning), tahap ini kegiatan dilakukan dengan guru membuat : rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi yang akan dipelajari; lembar kerja siswa, instrumen observasi aktivitas guru, instrumen observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan/pelaksanaan (acting), peneliti harus melakukan tindakan yang telah dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

c. Pengamatan (observing), yaitu mengamati siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, memantau diskusi, kerjasama antar siswa dalam kelompok, memahami pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas (PTK).

d. Refleksi (reflecting), mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dicapai.[29]

B. Setting Penelitian

1. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian adalah MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang, dengan jumlah siswa 16 Yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa subjek penelitian mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

[29] Nur Hamim dan Husniyatus Salamah Z, *Penelitian Tindakan Kelas*, (LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya), 65-67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

C. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang Tahun ajaran 2018-2019, dengan jumlah siswa 16 siswa. Yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran tematik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, subjek penelitian memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Namun mayoritas lebih siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media, model dan menyenangkan sehingga mereka tidak bosan dengan pembelajaran dikelas.

D. Variabel Yang Diselidiki

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek dalam penelitian serta dapat diukur. Variabel yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dijabarkan di atas, yaitu:

Variabel Input : Siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Variabel Proses : Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel Output : Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema 6 Subtema 3 tentang Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan.

E. Rencana Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian yang meliputi perencanaan dan rencana pada setiap siklus. Rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:.

1. Pra Siklus

Pada tahapan ini, peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan pengamatan serta wawancara kepada guru kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

2. Siklus I (Satu)

Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat beberapa tahapan yakni perencaaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Dengan melakukan 4 tahapan tersebut, dapat diketahui letak hambatan maupun keberhasilannya dari tindakan siklus I. Setelah diketahui letak hambatannya, maka peneliti merancang siklus berikutnya untuk memperkuat hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan menggunakan tidakan berupa:

a Perencanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perkiraan antara lain:

1) Persiapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

   Peneliti bekerja sama dengan guru bidang studi untuk melaksanakan proses penelitian.

2) Persiapan partisipan.

   Melakukan konsolidasi dengan guru bidang studi tentang pembagian tugas serta tata cara melakukan penelitian. Persiapannya meliputi:

   a Menyusun skenario penelitian.

   b Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

   c Menyiapkan lembar observasi untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

   d Menyiapkan media serta sumber belajar yang digunakan dalam penelitian.

   e Menyiapkan alat evaluasi

b Pelaksanaan

Tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta lembar kerja siswa kemudian menyiapkan lembar observasi guru dan siswa dan mengambil gambar untuk dokumentasi.

c. Pengamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti dibantu oleh observer (Guru kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang) untuk melakukan pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus I.

d. Refleksi

Peneliti dan observer melakukan diskusi terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan serta meganalisa dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Jika menemukan permasalahan, maka kemudian diidentifikasi dan dicari penyelesaiannya untuk digunakan sebagai acuan pada tahap perencanaan siklus selanjutnya.

3. Siklus II (Dua)

Pada siklus II ini merupakan kegiatan tindak lajut berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I. Pada siklus I setelah megetahui letak hambatannya maka peneliti merancang pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I yang masih terdapat kekurangan. Tahapan pada siklus II ini sama seperti tahapan pada siklus I, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi.

F. Data dan Cara Pengumpulannya

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berasal dari hasil deskripsi wawancara dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari pengambilan data nilai tes siswa tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK sebagi berikut:

a Siswa

Dari sumber data siswa untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

b Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu:

a Observasi

Observasi adalah upaya merekam peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran.[30]

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subyek penelitian yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Berikut merupakan observasi untuk guru dan siswa:

Tabel 3. 1

Tabel Observasi Guru

No.	Aspek yang diamati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
I	**Persiapan**					
	Persiapan guru dalam mengajar					
	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP, serta instrumen observasi					
II	**Pelaksanaan**					
	Kegiatan Awal					
	1.	Guru memberikan salam				
	2.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama				
	3.	Guru mengecek kehadiran siswa				
	4.	Guru melakukan apersepsi				
	5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti					
	1.	Guru menyampaikan materi kepada siswa				
	2.	Guru memberi pertanyaan terkait materi				
	3.	Guru meminta siswa mengerjakan tes individu				
	4.	Pasangan (1 kelompok terdiri dari 4 anak) masing-masing kelompok				

[30] Tatag Yuli Eko Siswanto, *Mengajar dan Meneliti Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Unesa University Press, 2008), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.		Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
	5.	Membimbing kelompok-kelompok tersebut				
	6.	Guru meminta siswa berdiskusi dan melakukan pengamatan				
	7.	Guru memberi pertanyaan terkait materi				
	8.	Tes kelompok kepada siswa				
	9.	Guru meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan kelompoknya				
	10.	Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa				
		Kegiatan Penutup				
	1.	Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman				
	2.	Guru melakukan refleksi				
	3.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
	4.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama				
	5.	Guru memberikan salam penutup				
III		**Pengelolaan waktu**				
	1.	Ketepatan waktu dalam mengajar				
	2.	Ketepatan dalam membuka dan menutup pelajaran				
	3.	Kesesuaian dengan RPP				
Jumlah skor maksimal			**100**			

Rumus 3. 1 Skala Penilaian Aktivitas Guru

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \ldots.$$

Skala penilaian		
	4 = Sangat baik	**90 – 100= Sangat baik**
	3 = Baik	**80 – 89 = Baik**
	2 = Cukup	**65 – 79 = Cukup**
	1 = Kurang	**55 – 64 = Kurang** **0 – 55 = Sangat kurang**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 2

Tabel Observasi Siswa

No.	Aspek yang diamati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
I	**Persiapan**					
	Persiapan fisik siwa untuk mengikuti pelajaran					
	Persiapan perlengkapan belajar					
II	**Pelaksanaan**					
	Kegiatan Awal					
	1.	Siswa menjawab salam				
	2.	Siswa berdo'a bersama				
	3.	Siswa merespon ketika dilakukan pengecekan kehadiran				
	4.	Siswa mendengarkan materi minggu lalu yang dijelaskan oleh guru				
	5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
	Kegiatan Inti					
	1.	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru				
	2.	Siswa merespon pertanyaan dari guru				
	3.	Siswa berpikir secara mandiri untuk menyelesaikan pertanyaan dari guru				
	4.	Siswa mencari asangan (1 kelompok terdiri dari 4 anak)				
	5.	Siswa mengerjakan lembar kerja dengan masing-masing kelompoknya				
	6.	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya				
	7.	Setelah selesai, lembar kerja kelompok dikumpulkan dan perwakilan kelompok membacakan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang diamati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
		hasil kelompoknya padaseluruh teman di depan kelas				
	8.	Siswa melakukan tes individu				
	9.	Hasil kerja individu diperiksa oleh guru				
	10.	Kelompok yang berhasil akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok lain mendapat penghargaan				
	Kegiatan Penutup					
	1.	Siswa mendengarkan refleksi dari guru tentang materi yang dipelajari				
	2.	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami				
	3.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
	4.	Siswa berdo'a bersama-sama				
	5.	Siswa menjawab salam penutup				
Jumlah skor maksimal			**88**			

Rumus 3. 2 Skala Penilaian Aktivitas Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100 = \ldots.$$

Skala penilaian		
	4 = Sangat baik	**90 – 100= Sangat baik**
	3 = Baik	**80 – 89 = Baik**
	2 = Cukup	**65 – 79 = Cukup**
	1 = Kurang	**55 – 64 = Kurang** **0 – 55 = Sangat kurang**

b Wawancara

Wawancara secara umum adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan.[31] Ada dua jenis wawancara yang sering digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya, ter/masuk urutan yang ditanya dan materi pelajaran. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan urutan, dan materi pertanyaan.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Berikut merupakan pertanyaan untuk wawancara guru dan siswa pra siklus:

Tabel 3. 3

Instrumen Wawancara

NO.	Daftar Pertanyaan
	Guru
1.	Berapa jumlah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang ?
2.	Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran tematik?
3.	Menurut Bapak, apa yang menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran tematik?
4.	Apa saja kesulitan yang Bapak alami dalam melakukan pembelajaran tematik dan bagaimana solusi untuk mengatasinya?
5.	Apakah Bapak pernah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk pembelajaran tematik?
	Siswa
1.	Bagaimana pembelajaran tematik yang berlangsung di kelas?
2.	Apa saja kesulitan pada proses pembelajaran tematik?
3.	Apa siswa aktif dalam proses pembelajaran tematik?

[31] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO.	Daftar Pertanyaan
4.	Bagaimana perasaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran tematik?
5.	Apa guru mengajar dengan menggunakan media?

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V bapak Rochandi ardiansyah, S.Pd. I, guru tata usaha madrasah yang menghimpun data madrasah, yang terpenting juga kepala sekolah selaku pemegang wewenang di madrasah. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data awal tentang proses pembelajaran sebelum dilakukan penelitian.

c Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.[32] Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, catatan-catatan serta file-file milik madrasah yang diperlukan demi menunjang penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang arsip nilai hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan .

[32]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Berikut dijelaskan paparan kedua teknik tersebut.

1) Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil tes belajar siswa tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus I dan siklus II.

2) Teknik Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif) dan aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dianalisis secara kualitatif. Digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

a. Penilaian Tes

Penilaian tes ini diperoleh dari hasil tes peningkatan hasil belajar data siswa tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbentuk tes tulis soal berupa pilihan ganda dan isian. Data dari hasil tes yang telah diperoleh, untuk menghitung rata-rata nilai yang peroleh siswa,maka peneliti menggunakan mean. Mean adalah nilai rata-rata dari data (berupa skor) yang diperoleh dari pengumpulan data dimana besarannya bersifat kuantitas dan tidak bervariasi.[33] Dinyatakan dengan menggunakan rumus :

Rumus 3. 3 Nilai Individu

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \text{ x } 100 = \ldots.$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

Rumus 3. 4 Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n} = \ldots.$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

∑x= Jumlah semua nilai

∑n= Jumlah siswa

[33] Bambang Soepono, *Statistik Terapan: Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Persentase Hasil Belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus 3. 5 Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{\sum siswa\ keseluruhan} \text{ x } 100\% = \ldots.$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan kedalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:[34]

Tabel 3. 4

Kriteria Ketuntasan Atau Kelulusan Hasil Belajar Siswa

No.	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86-100	Sangat Tinggi
2	71-85	Tinggi
3	56-70	Sedang
4	41-55	Rendah
5	< 40	Sangat Rendah
	Rentang 15	

G. Indikator Kinerja

Indikator berasal dari bahasa Inggris yaitu *to indicate*, artinya menunjukkan. Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

[34] Suharsimi Arikunto dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian indikator berarti alat penunjuk atau sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu.

Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian. Maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

1) Meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 70 berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar pada penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2) Jika sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa mencapai KKM maka dinyatakan berhasil, tetapi jika belum mencapai 70% maka harus melanjutkan siklus berikutnya.
3) Meningkatnya jumlah skor aktivitas guru dan siswa yang berhasil mencapai prosentase ketentusan yang dikehendaki yaitu memperoleh skor $\geq$ 70, tetapi jika belum memperoleh skor $\geq$ 70 maka harus melanjutkan siklus selanjutnya.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan Bapak Rochandi ardiansyah, S.Pd. I selaku guru tematik kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala madrasah yaitu Bapak Mochamad agus efendi, S.Ag dan guru –guru lain yang mengajar di MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Peneliti langsung menggali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Peneliti

Nama : Ninik Nur Chafidhoh

NIM : D97215070

Jabatan : Mahasiswa Program Studi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

1. Perencanaan penelitian
2. Pelaksanaan tindakan penelitian
3. Bertanggungjawab atas kegiatan pembelajaran.

Guru Kolaborasi

Nama : Rochandi Ardiansyah, S.Pd. I

Jabatan : Guru tematik kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang

Tugas :

1. Sebagai pengamat proses kegiatan pembelajaran.
2. Membantu proses wawancara dan observasi serta penelitian.
3. Turut merefleksi hasil observasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 yang dilaksanakan pada 15 April 2019 dan siklus 2 yang dilaksanakan pada 30 April 2019 yang bertujuan untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pembelajaran tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan menggunakan model *contextual teaching and learning* (CTL). Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan (observasi) serta refleksi. Data-data yang diperoleh oleh peneliti pada setiap siklusnya antara lain, berisi data hasil belajar siswa, data hasil observasi aktivitas guru dan data hasil observasi aktivitas siswa. Penelitian yang dilaksanakan, mulai dari wawancara dengan guru tematik kelas V, pra siklus, siklus I dan siklus II. Berikut merupakan penyajian data pada setiap tahapannya:

1. Pra Siklus

Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dari wawancara guru dan siswa. Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan observasi dan wawancara dengan guru tematik kelas V pada tanggal 23 Oktober 2018 wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran tematik terkait proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Selain melakukan wawancara, peneliti meminta hasil UH sebagai nilai pre tes siswa untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran tematik tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Hasil wawancara dengan menunjukkan bahwa karena sudah terbiasa menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maka anak-anak masih mulai beradaptasi dengan Kurikulum 2013 yang tematik. Metode dalam pembelajaran tematik yang dilakukan seringkali hanya menggunakan metode ceramah tanpa ada model pembelajaran atau strategi lain. Guru merasa ketika menggunakan metode ceramah siswa cenderung kurang memperhatikan dan pasif dalam kegiatan pembelajaran tematik. Dikarenakan pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan seharusnya guru dalam memberikan materi kepada siswa secara nyata dan tidak boleh abstrak. Sehingga ketika guru menggunakan metode ceramah siswa kurang mengerti pada materi pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada 11 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM untuk bahasa indonesia dan 10 siswa dibawah KKM untuk IPA. Dari hasil pre tes tersebut dapat dikatakan bahwa belajar siswa kurang memuaskan. Sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Hasil Nilai Pra Siklus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	APP	70	60	Belum Tuntas
2.	ERD	70	60	Belum Tuntas
3.	GI	70	50	Belum Tuntas
4.	KK	70	60	Belum Tuntas
5.	MAKU	70	65	Belum Tuntas
6.	MRK	70	80	Tuntas
7.	MMI	70	60	Belum Tuntas
8.	MBIA	70	65	Belum Tuntas
9.	MIM	70	80	Tuntas
10.	AR	70	80	Tuntas
11.	AFFN	70	65	Belum Tuntas
12.	BNK	70	65	Belum Tuntas
13.	MLM	70	65	Belum Tuntas
14.	MARA	70	80	Tuntas
15.	TSU	70	80	Tuntas
16.	YAN	70	65	Belum Tuntas
Total Nilai			1080	
Nilai Rata-rata			67,5	
Persentase Ketuntasan			31,25%	

Keterangan:

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 16 peserta didik

Jumlah peserta didik yang sudah tuntas : 5 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 11 peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{X}{N}$$

$$P = \frac{\text{Jumlah semua nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$P = \frac{1080}{16}$$

$$P = 67{,}5$$

Persentase Ketuntasan Siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{16} \times 100\%$$

$$P = 31{,}25\%$$

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 adalah 67,5. Dari 16 peserta didik, hanya 5 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 31,25%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil nilai pada kegiatan pra siklus mata pelajaran IPA tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Hasil Nilai Pra Siklus Mata Pelajaran IPA

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	APP	70	60	Belum Tuntas
2.	ERD	70	55	Belum Tuntas
3.	GI	70	55	Belum Tuntas
4.	KK	70	40	Belum Tuntas
5.	MAKU	70	65	Belum Tuntas
6.	MRK	70	80	Tuntas
7.	MMI	70	60	Belum Tuntas
8.	MBIA	70	65	Belum Tuntas
9.	MIM	70	80	Tuntas
10.	AR	70	85	Tuntas
11.	AFFN	70	65	Belum Tuntas
12.	BNK	70	65	Belum Tuntas
13.	MLM	70	70	Tuntas
14.	MARA	70	85	Tuntas
15.	TSU	70	80	Tuntas
16.	YAN	70	65	Belum Tuntas
Total Nilai			1075	
Nilai Rata-rata			67,2	
Persentase Ketuntasan			37,5%	

Keterangan:

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 16 peserta didik

Jumlah peserta didik yang sudah tuntas : 6 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 10 peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{X}{N}$$

$$P = \frac{\text{Jumlah semua nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$P = \frac{1075}{16}$$

$$P = 67{,}2$$

Persentase Ketuntasan Siswa:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} X\ 100\%$$

$$P = \frac{6}{16} X\ 100\%$$

$$P = 37{,}5\%$$

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 adalah 67,2. Dari 16 peserta didik, hanya 6 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 37,5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus I

Siklus I merupakan tahap lanjutan dari pra siklus. Pada tahap ini terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaa, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap paling awal pada penelitian tindakan kelas. Sebelum melaksanakan siklus I peneliti terlebih dahulu sudah berdiskusi dengan guru tematik untuk menentukan tanggal pelaksanaannya. Setelah itu peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Kemudian RPP, lembar Observasi aktivitas Guru dan Siswa divalidasi pada tanggal 12 April 2019 oleh Bapak Raden Syaifuddin, S.Pd, M.Pd. Hasil yang diperolah dari validasi baik setelah ada revisi kecil.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan penelitian pada hari Senin tanggal 15 April 2019 siklus ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yakni 2x35 menit. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjumlah 16 siswa. Peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru tematik bertindak sebagai observer.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut selaras dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi. Berikut uraian dari ketiga kegiatan pelaksanaan, sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini diawali dengan guru mengucap salam kepada siswa. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu. Kemudian guru menanyakan kabar siswa yang dijawab siswa dengan serentak dan mengecek absen kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan rangsangan dengan bertanya tentang benda yang dibawa oleh guru, kemudian siswa disuruh untuk membaca buku paket tentang bacaan "Bahan konduktor dan isolator". Setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait bacaan tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta siwa mencatata kata-kata sulit yang ada dalam bacaan. Siswa membuat kalimat dari kata tersebut kemudian menyajikannya pada diagram peta konsep.

Selanjutnya, guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok 1, 2, 3 dan 4. Setelah itu setiap kelompok diberikan lembar kerja kelompok untuk didiskusikan dan melakukan pengamatan dengan anggota kelompoknya. Kemudian perwakilan kelompok berdiri mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok yang presentasinya bagus mendapatkan reward tepuk tangan.

Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil lembar kerja mereka ke bangku guru.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi hari ini. Kemudian motivasi agar siswa selalu giat belajar tematik. Bersama-sama guru dan siswa melakukan bersih-bersih kelas dan kelas ditutup dengan berdoa bersama dan salam guru.

Adapun data hasil belajar pada siklus I peserta didik kelas V mata pelajaran IPA tema 6 subtema 3 tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Nilai Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	APP	70	60	Belum Tuntas
2.	ERD	70	65	Belum Tuntas
3.	GI	70	55	Belum Tuntas
4.	KK	70	45	Belum Tuntas
5.	MAKU	70	75	Tuntas
6.	MRK	70	85	Tuntas
7.	MMI	70	65	Belum Tuntas
8.	MBIA	70	65	Belum Tuntas
9.	MIM	70	85	Tuntas
10.	AR	70	85	Tuntas
11.	AFFN	70	65	Belum Tuntas
12.	BNK	70	65	Belum Tuntas
13.	MLM	70	75	Tuntas
14.	MARA	70	80	Tuntas
15.	TSU	70	80	Tuntas
16.	YAN	70	75	Tuntas
Total Nilai			1125	
Nilai Rata-rata			70,3	
Persentase Ketuntasan			50%	

Keterangan:

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 16 peserta didik

Jumlah peserta didik yang sudah tuntas : 8 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 8 peserta didik

$$P = \frac{X}{N}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{\text{Jumlah semua nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$P = \frac{1125}{16}$$

$$P = 70{,}3$$

Persentase Ketuntasan Siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{16} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 adalah 70,3. Dari 16 peserta didik, hanya 8 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 50%.

Adapun hasil nilai pada kegiatan siklus I mata pelajaran IPA tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 4

Hasil Nilai Siklus I Mata Pelajaran IPA

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	APP	70	60	Belum Tuntas
2.	ERD	70	60	Belum Tuntas
3.	GI	70	55	Belum Tuntas
4.	KK	70	60	Belum Tuntas
5.	MAKU	70	60	Belum Tuntas
6.	MRK	70	80	Tuntas
7.	MMI	70	60	Belum Tuntas
8.	MBIA	70	60	Belum Tuntas
9.	MIM	70	80	Tuntas
10.	AR	70	80	Tuntas
11.	AFFN	70	80	Tuntas
12.	BNK	70	60	Belum Tuntas
13.	MLM	70	80	Tuntas
14.	MARA	70	80	Tuntas
15.	TSU	70	80	Tuntas
16.	YAN	70	80	Tuntas
Total Nilai			1115	
Nilai Rata-rata			69,7	
Persentase Ketuntasan			50%	

Keterangan:

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 16 peserta didik

Jumlah peserta didik yang sudah tuntas : 8 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 8 peserta didik

$$P = \frac{X}{N}$$

$$P = \frac{\text{Jumlah semua nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{1115}{16}$$

$$P = 69,7$$

Persentase Ketuntasan Siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{16} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 adalah 69,7. Dari 16 peserta didik, hanya 8 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pada siklus selanjutnya. Nilai rata-rata masih dibawah KKM ≥70 dan persentase ketuntasan siswa masih belum mencapai indikator kerja yang telah ditetapkan peneliti dengan guru tematik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan atau observasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, tahap ini dilakukan untuk memperoleh data. Pada tahap observasi ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru tematik sebagai observer. Observer menilai lembar observasi aktivitas guru dan dan lembar observasi aktivitas siswa sesuai dengan kriteria yang telah dirancang. Adapun hasil lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran, sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	**Aspek yang diamati**	**Skor Penilaian**			
		1	**2**	**3**	**4**
I	**Persiapan**				
	Persiapan guru dalam mengajar				√
	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP, serta instrumen observasi				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.		Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
II		**Pelaksanaan**				
		Kegiatan Awal				
	1.	Guru memberikan salam				√
	2.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama				√
	3.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
	4.	Guru melakukan apersepsi				√
	5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
		Kegiatan Inti				
	1.	Guru menyampaikan materi kepada siswa				√
	2.	Guru memberi pertanyaan terkait materi		√		
	3.	Guru meminta siswa mengerjakan tes individu				√
	4.	Pasangan (1 kelompok terdiri dari 4 anak) masing-masing kelompok				√
	5.	Membimbing kelompok-kelompok tersebut			√	
	6.	Guru meminta siswa berdiskusi dan melakukan pengamatan				√
	7.	Guru memberi pertanyaan terkait materi		√		
	8.	Tes kelompok kepada siswa			√	
	9.	Guru meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan kelompoknya			√	
	10.	Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa				√
		Kegiatan Penutup				
	1.	Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman		√		
	2.	Guru melakukan refleksi			√	
	3.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	4.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama				√
	5.	Guru memberikan salam penutup				√
III		**Pengelolaan waktu**				
	1.	Ketepatan waktu dalam mengajar			√	
	2.	Ketepatan dalam membuka dan menutup pelajaran			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang diamati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
	3.	Kesesuaian dengan RPP			√	
Jumlah skor maksimal			**100**			
Jumlah Skor			**85**			
Nilai Perolehan Akhir $= \frac{85}{100} \times 100$ $= 85$						

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 85 dengan jumlah skor maksimal adalah 100 sehingga nilai yang diperoleh kriteria ”Baik” dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥70.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selain menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran, penelitian ini juga menilai aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung, berikut adalah hasil lembar observasi aktivitas siswa pada saat prroses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
I	**Persiapan**					
	Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pelajaran			√		
	Persiapan perlengkapan belajar			√		
II	**Pelaksanaan**					
	Kegiatan Awal					
	1.	Siswa menjawab salam				√
	2.	Siswa berdo'a bersama				√
	3.	Siswa merespon ketika dilakukan pengecekan kehadiran				√
	4.	Siswa mendengarkan materi minggu lalu yang dijelaskan oleh guru			√	
	5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
	Kegiatan Inti					
	1.	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru			√	
	2.	Siswa merespon pertanyaan dari guru			√	
	3.	Siswa berpikir secara mandiri untuk menyelesaikan pertanyaan dari guru			√	
	4.	Siswa mencari pasangan (1 kelompok terdiri dari 4 anak)				√
	5.	Siswa mengerjakan lembar kerja dengan masing-masing kelompoknya			√	
	6.	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya			√	
	7.	Setelah selesai, lembar kerja			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang diamati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
		kelompok dipresentasikan hasilnya oleh perwakilan pada seluruh teman di kelas				
	8.	Siswa melakukan tes individu			√	
	9.	Hasil kerja individu diperiksa oleh guru setelah dikumpulkan oleh siswa			√	
	10.	Kelompok yang berhasil akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok lain mendapat penghargaan				√
	Kegiatan Penutup					
	1.	Siswa mendengarkan refleksi dari guru tentang materi yang dipelajari			√	
	2.	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami			√	
	3.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√		
	4.	Siswa berdo'a bersama-sama				√
	5.	Siswa menjawab salam penutup				√
Jumlah skor maksimal			**88**			
Jumlah Skor			**70**			
Nilai Perolehan Akhir $= \frac{70}{88} \times 100$ =79,5						

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 70 dengan jumlah skor maksimal adalah 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga nilai yang diperoleh kriteria ”Baik” dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥70.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini telah silaksanakan sesuai dengan RPP yang telah divalidasi. Namun ada beberapa langkah-langkah pembelajaran yang kurang maksimal karena beberapa faktor seperti waktu yang terbatas, kondisi siswa yang cenderung kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan siswa banyak mengeluh ketika disuruh untuk mengerjakan.

Dari hasil lembar kerja yang telah dikerjakan oleh siswa, terdapat 8 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang belum tuntas. Dibandingkan dengan hasil dari pembelajaran sebelumnya yang belum menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pada siklus I ini yang sudah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan terlihat sudah mengalami peningkatan.

Setelah melakukan proses pembelajaran, guru tematik dengan peneliti berdiskusi untuk merumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan siklus II. Berikut merupakan hasil diskusi antara peneliti dengan guru:

1) Ada beberapa aktivitas guru yang dinilai kurang maksimal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga perlu ditindak lanjuti. Seperti guru kurang dalam menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sehingga siswa masih sulit menangkap maksud guru. Siswa kurang bisa mengikuti dan siswa belum terkondisi dengan baik.

2) Ada beberapa aktivitas siswa yang kurang maksimal. Seperti saat guru bertanya kepada siswa, hanya beberapa siswa yang aktif menjawab sedangkan yang lain ada yang bingung sendiri dengan teman disebelahnya dan ada beberapa siswa yang masih contekan saat mengerjakan lembar kerja individu dari guru.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru tematik, dapat disimpulkan beberapa hal yang perlu di perbaiki dalam siklus II, sehingga pada siklus II bisa mendapatkan hasil yang maksimal, berikut antara lain:

1) Memberikan tambahan media pada langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada kegiatan inti di siklus II sehingga *Contextual Teaching and Learning (CTL)* semakin jelas terlihat.
2) Memberikan perhatian lebih kepada keseluruhan siswa , mengaktifkan semua pemahaman siswa, sehingga siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan guru dan tertib saat proses pembelajaran.

3) Banyak memberikan ice breaking agar siswa lebih semangat dalam belajar dan tidak mudah merasa bosan.

4) Memperhatikan alokasi waktu supaya semua langkah-langkah pembelajaran bisa terlaksana dengan maksimal.

3. Siklus II

Pada dasarnya pelaksaaan siklus II, tidak jauh berbeda dengan tahapan pada siklus I. Karena siklus II merupakan kegiatan tindak lanjut dari hasil refleksi pada siklus I dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Pada siklus II ini juga mempunyai empat tahapan yang sama dengan siklus I, yakni:

e. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II merupakan kegiatan tindak lanjut dari pelaksanaan tindakan siklus I. Pada siklus II ini, diharapkan dapat lebih meksimal dan lebih menyempurnakan segala kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Seperti pelaksanaan pada siklus I, tahapan pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada siklus II dengan menyesuaikan hasil refleksi pada tahap siklus I supaya bisa memaksimalkan proses pembelajaran pada siklus II. Selain RPP, peneliti juga harus menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data seperti lembar kerja individu siklus II, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

f. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan perbaikan yang dilakukan peneliti pada siklus II yang sama seperti tahap pelaksanaan yang dilakukan pada siklus I, tetapi terdapat perubahan-perubahan atau perbedaan yang disesuaikan dengan perbaikan pada hasil refleksi siklus I. Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 30 April 2019 siklus ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yakni 2x35 menit. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang yang berjumlah 16 siswa. Peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru tematik bertindak sebagai observer.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan initi dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut selaras dengan Rencana Pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi. Berikut uraian dari ketiga kegiatan pelaksanaan, sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini diawali dengan guru mengucap salam kepada siswa. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu. Kemudian guru menanyakan kabar siswa yang dijawab siswa dengan serentak dan mengecek absen kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan rangsangan dengan bertanya jawab tentang benda yang dibawa oleh guru, kemudian dilanjut dengan siswa membaca buku paket tentang bacaan "Bahan konduktor dan isolator". Setelah itu guru menjelaskan materi dengan menggunakan media nyata benda konduktor dan isolator yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan contoh soal untuk latihan mengerjakan.

Selanjutnya, guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok 1,2,3 dan 4. Setiap kelompok diberikan alat dan bahan juga lembar kerja kelompok yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berisi prosedur pengamatan dan lembar kerja kelompok untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Untuk presentasi terbaik diberikan reward tepuk tangan bersama dan semua kelompok mengumpulkan hasil lembar kerja kelompok mereka di bangku guru.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa melakukan refleksi apa saja materi hari ini dan kemudian menyimpulkan materi tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan. Kemudian guru memberikan motivasi agar siswa selalu giat belajar tematik. Selanjutnya guru dan siswa berdo'a bersama-sama dan kelas diakhiri dengan salam oleh guru.

Berikut ini merupakan paparan hasil belajar tematik tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus II, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Hasil Nilai Siklus II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	APP	70	82	Tuntas
2.	ERD	70	82	Tuntas
3.	GI	70	65	Belum Tuntas
4.	KK	70	66	Belum Tuntas
5.	MAKU	70	85	Tuntas
6.	MRK	70	80	Tuntas
7.	MMI	70	66	Belum Tuntas
8.	MBIA	70	80	Tuntas
9.	MIM	70	82	Tuntas
10.	AR	70	95	Tuntas
11.	AFFN	70	81	Tuntas
12.	BNK	70	61	Belum Tuntas
13.	MLM	70	89	Tuntas
14.	MARA	70	95	Tuntas
15.	TSU	70	85	Tuntas
16.	YAN	70	93	Tuntas
Total Nilai			1279	
Nilai Rata-rata			79,9	
Persentase Ketuntasan			75%	

Keterangan:

Jumlah peserta didik secara keseluruhan: 16 peserta didik

Jumlah peserta didik yang sudah tuntas: 12 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas: 4 peserta didik

$$P = \frac{X}{N}$$

$$P = \frac{\text{Jumlah semua nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{1279}{16}$$

$$P = 79{,}9$$

Persentase Ketuntasan Siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{16} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 adalah 79,9. Dari 16 peserta didik, 12 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 75%. Nilai rata-rata sudah mencapai KKM ≥70 dan persentase ketuntasan siswa sudah mencapai indikator kerja yang telah ditetapkan peneliti dengan guru tematik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil nilai pada kegiatan siklus II mata pelajaran IPA tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Hasil Nilai Siklus II Mata Pelajaran IPA

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	APP	70	80	Tuntas
2.	ERD	70	80	Tuntas
3.	GI	70	65	Belum Tuntas
4.	KK	70	65	Belum Tuntas
5.	MAKU	70	80	Tuntas
6.	MRK	70	90	Tuntas
7.	MMI	70	65	Belum Tuntas
8.	MBIA	70	80	Tuntas
9.	MIM	70	90	Tuntas
10.	AR	70	90	Tuntas
11.	AFFN	70	90	Tuntas
12.	BNK	70	65	Belum Tuntas
13.	MLM	70	90	Tuntas
14.	MARA	70	90	Tuntas
15.	TSU	70	90	Tuntas
16.	YAN	70	90	Tuntas
Total Nilai			1300	
Nilai Rata-rata			81,25	
Persentase Ketuntasan			75%	

Keterangan:

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 16 peserta didik

Jumlah peserta didik yang sudah tuntas : 12 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 4 peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{X}{N}$$

$$P = \frac{\text{Jumlah semua nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$P = \frac{1300}{16}$$

$$P = 81{,}25$$

Persentase Ketuntasan Siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{16} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada pembelajaran 1 adalah 81,25. Dari 16 peserta didik, hanya 12 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 75%. Nilai rata-rata sudah mencapai KKM ≥70 dan persentase ketuntasan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah mencapai indikator kerja yang telah ditetapkan peneliti dengan guru tematik.

g. Pengamatan

Pada tahap pengamatan atau observasi, kegiatan yang dilakukan sama dengan pada siklus II. Pada tahap observasi ini peneliti bertimdak sebagai guru, sedangkan guru tematik sebagai observer. Observer menilai lembar observasi aktivitas guru dan dan lembar observasi aktivitas siswa sesuai dengan kriteria yang telah dirancang. Adapun hasil lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran, sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			1	2	3	4
I	**Persiapan**					
	Persiapan guru dalam mengajar					√
	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP, serta instrumen observasi					√
II	**Pelaksanaan**					
	Kegiatan Awal					
	1.	Guru memberikan salam				√
	2.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama				√
	3.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
	4.	Guru melakukan apersepsi				√
	5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti					
	1.	Guru menyampaikan materi kepada siswa				√
	2.	Guru memberi pertanyaan terkait materi			√	
	3.	Guru meminta siswa mengerjakan tes individu				√
	4.	Pasangan (1 kelompok terdiri dari 4 anak) masing-masing kelompok				√
	5.	Membimbing kelompok-kelompok tersebut				√
	6.	Guru meminta siswa berdiskusi dan melakukan pengamatan				√
	7.	Guru memberi pertanyaan terkait materi			√	
	8.	Tes kelompok kepada siswa			√	
	9.	Guru meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan kelompoknya			√	
	10.	Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa				√
	Kegiatan Penutup					
	1.	Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman			√	
	2.	Guru melakukan refleksi			√	
	3.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	4.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama				√
	5.	Guru memberikan salam penutup				√
III	**Pengelolaan waktu**					
	1.	Ketepatan waktu dalam mengajar			√	
	2.	Ketepatan dalam membuka dan menutup			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang diamati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
		pelajaran				
	3.	Kesesuaian dengan RPP			√	
Jumlah skor maksimal			**100**			
Jumlah Skor			**89**			
Nilai Perolehan Akhir $= \frac{89}{100} \times 100$ $= 89$						

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 89 dengan jumlah skor maksimal adalah 100 sehingga nilai yang diperoleh kriteria ”Baik” dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥70.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selain menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran, penelitian ini juga menilai aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung, berikut adalah hasil lembar observasi aktivitas siswa pada saat prroses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
I	**Persiapan**					
	Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pelajaran				√	
	Persiapan perlengkapan belajar				√	
II	**Pelaksanaan**					
	Kegiatan Awal					
	1.	Siswa menjawab salam				√
	2.	Siswa berdo'a bersama				√
	3.	Siswa merespon ketika dilakukan pengecekan kehadiran				√
	4.	Siswa mendengarkan materi minggu lalu yang dijelaskan oleh guru			√	
	5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
	Kegiatan Inti					
	1.	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru			√	
	2.	Siswa merespon pertanyaan dari guru			√	
	3.	Siswa berpikir secara mandiri untuk menyelesaikan pertanyaan dari guru			√	
	4.	Siswa mencari pasangan (1 kelompok terdiri dari 4 anak)				√
	5.	Siswa mengerjakan lembar kerja dengan masing-masing kelompoknya			√	
	6.	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya			√	
	7.	Setelah selesai, lembar kerja			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang diamati		Skor Penilaian			
			1	2	3	4
		kelompok dipresentasikan hasilnya oleh perwakilan pada seluruh teman di kelas				
	8.	Siswa melakukan tes individu			√	
	9.	Hasil kerja individu diperiksa oleh guru setelah dikumpulkan oleh siswa			√	
	10.	Kelompok yang berhasil akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok lain mendapat penghargaan				√
	Kegiatan Penutup					
	1.	Siswa mendengarkan refleksi dari guru tentang materi yang dipelajari			√	
	2.	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami			√	
	3.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	4.	Siswa berdo'a bersama-sama				√
	5.	Siswa menjawab salam penutup				√
Jumlah skor maksimal			**88**			
Jumlah Skor			**73**			
Nilai Perolehan Akhir $= \frac{73}{88} \times 100$ =83						

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 73 dengan jumlah skor maksimal adalah 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga nilai yang diperoleh kriteria ” Sangat Baik” dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥70.

h. Refleksi

Pada tahap ini aka dikaji apa saja yang telah dilakukan pada siklus II ini untuk megetahui keberhasilan dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Berikut merupakan hasil refleksi pada siklus II:

1) Dari data observasi guru pada siklus II mengenai aktivitas pembelajaran. Guru sudah mampu menguasai dan mengkondisikan siswa agar dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Semua kendala pada siklus I telah diperbaiki pada proses tindakan siklus II. Pada lembar observasi guru, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil observasi guru yaitu 85 dari siklus I manjadi 89 dari siklus II.

2) Dari data observasi siswa dapat disimpulkan bahwa siswa lebih mudah dalam memahami materi dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada saat proses pembelajaran. Siswa mampu bekerja sama dalam satu kelompok yang tingkat kognitifnya berbeda. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I 70 dan pada siklus II naik menjadi 73.

3) Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran 1. Hal tersebut dibuktikan pada rata-rata nilai dan persentase ketuntasan siswa pada setiap mata pelajaran tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran 1. Peningkatan rata-rata hasil belajar dapat dilihat pada table 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4. 11

Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa

No.	Mata Pelajaran	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Bahasa Indonesia	67,5	70,3	79,9
2.	IPA	67,2	69,7	81,25

Adapun peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

No.	Mata Pelajaran	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Mata Pelajaran	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Bahasa Indonesia	31,25%	70,3%	75%
2.	IPA	37,5%	50%	75%

Berdasarkan peningkatan observasi guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran 1, maka peneliti dan guru kelas V memutuskan untuk tidak melanjutkan pada tindakan berikutnya.

B. Pembahasan

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilaksanakan dengan cara mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata sehingga siswa yang kesulitan dalam berpikir dapat terbantu dengan mengamati kehidupan disekitarnya.[35] Dalam penerapan model ini pada siklus I dan siklus II peneliti memperoleh hasil yang berbeda.

[35] Sumriani, "Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN No 3 Siwalempu", *Jurnal*, Vol.4 No.2, 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada kelas VMI Tarbiyatul Aulad Jombang dapat dikatakan berhasil karena terdapat peningkatan aktivitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat disimpulkan dalam diagram berikut:

Diagram 4. 1

Peningkatan Nilai Hasil Observasi Aktivitas Guru

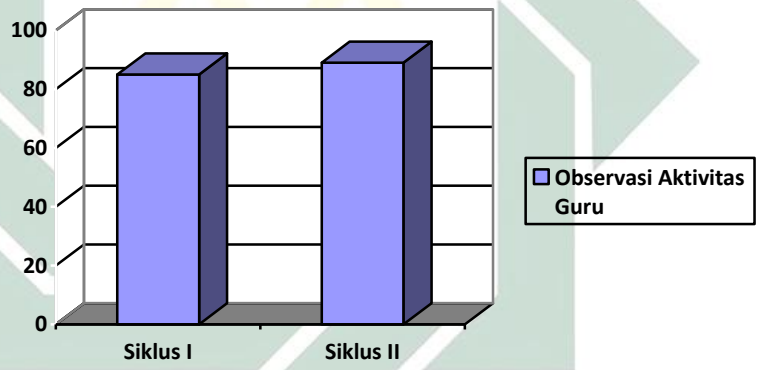

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 85 dan hasil tersebut dikatakan tuntas karena sudah mencapai kriteria minimal yakni $\geq$ 70 dengan skor maksimumnya 100. Maksimalnya aktivitas guru disebabkan karena guru mampu menguasai pembelajaran dengan baik. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil sebesar 89 dibanding dengan siklus I, pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II ini terdapat peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan karena respon siswa terhadap guru dilakukan seperti sebelumnya. Peningkatan keberhasilan dalam tidakan pada siklus II ini dikarenakan adanya evaluasi pada siklus I sehingga guru memaksimalkan lagi pembelajaran pada siklus II seperti pada penyampaian materi yang lebih bervariasi dan tambahan alat atau media pembelajaran.

Diagram 4. 2

Peningkatan Nilai Hasil Observasi Aktivitas Siswa

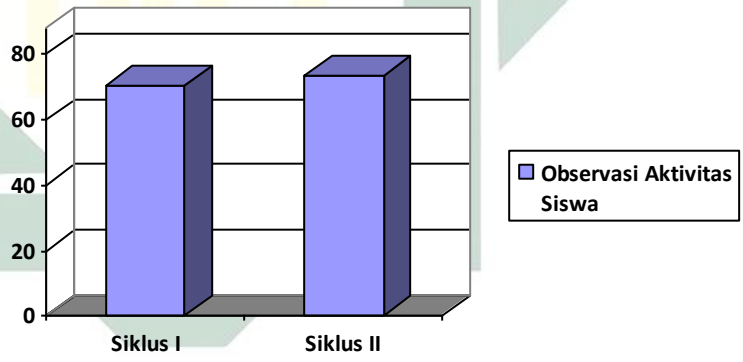

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 70. Hasil tersebut dikatakan tuntas karena memenuhi kriteria minimum yakni $\geq$ 70. Proses pembelajaran pada siklus I, siswa kurang aktif saat diberi pertanyaan, siswa juga sering berbicara sendiri saat proses pembelajaran dan siswa kesulitan menangkap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksud guru. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 73 dan sudah dapat dikatakan tuntas atau berhasil karena sudah mencapai kriteria minimal yakni $\geq$ 70 dengan skor maksimumya 88. Secara keseluruhan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik seperti dalam bekerja sama dengan kelompok ataupun menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, maka sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan alat dan bahan serta media yang sering dijumpai dalam kehidupan dan menghadirkannya ke dalam proses pembelajaran di kelas. Alat dan bahan ini untuk mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga dapat mempertinggi daya serap siswa terhadap materi pembelajaran karena pembelajaran dapat dilakukan secara konkrit.

2. **Peningkatan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.**

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan sejak pra siklus, siklus I, dan siklus II mendapat hasil yang meningkat. Hasil belajar selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada tindakan siklus I dan II, peneliti menerapkan model *Contextual*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teaching and Learning (CTL). Berikut akan diuraikan hasil ketuntasan siswa pada setiap siklusnya:

a. Pra Siklus

Pada saat observasi dan wawancara langsung ke lapangan di MI Tarbiyatul Aulad Jombang diketahui bahwa nilai pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran 1 di madrasah ini sangat rendah hal ini dibuktikan dengan ada 11 siswa yang belum tuntas atau dibawah KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 10 anak yang belum tuntas untuk mata pelajaran IPA. Hasil Pra Siklus pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran 1 dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram4. 3

Hasil Belajar Pra Siklus

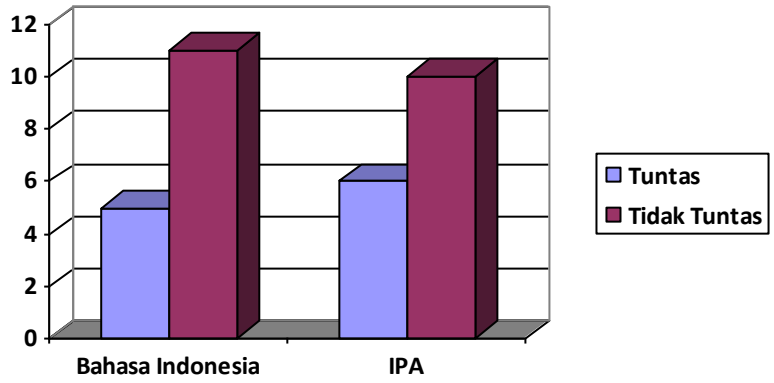

b. Si

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus I peneliti menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran 1. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dari pra siklus memperoleh 31,25% menjadi 70,3%. Sedangkan pada mata pelajaran IPA dari 37,5% menjadi 50%.

Berdasarkan nilai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA yaitu 70 sehingga dapat diketahui dari jumlah siswa 16 pada pembelajaran 1 tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 11 siswa belum tuntas dan 5 siswa yang tuntas, sedangkan pada mata pelajaran IPA terdapat 10 siswa yang belum tuntas dan 6 siswa yang tuntas. Untuk menggambarkan uraian di atas dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4. 4

Hasil Belajar Siklus I

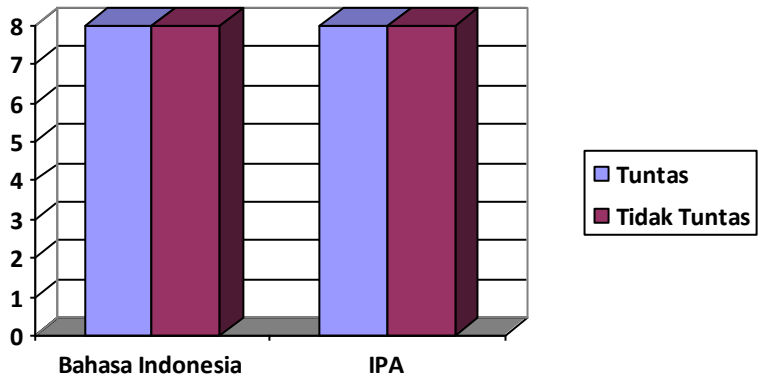

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus II

Pada siklus II ini, hasil belajar pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran 1 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 16 siswa yang tuntas sudah mencapai 8 siswa dan 8 lainnya belum tuntas. Sedangkan pada mata pelajaran IPA terdapat juga 8 siswa tuntas dan 8 lainnya belum tuntas. Untuk menggambarkan secara lebih jelas dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.5

Hasil Belajar Siklus II

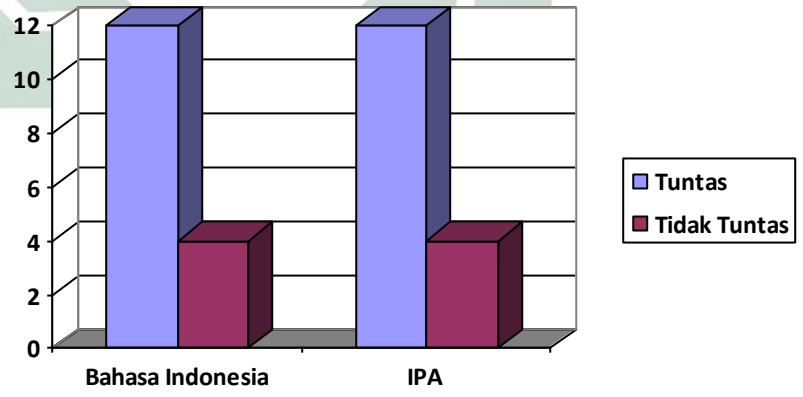

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Perbandingan peningkatan hasil belajar tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan

Hasil yang diperoleh dari tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pembelajaran 1 menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan nilai pada pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dapat diketahui dari hasil peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai KKM yang telah ditentukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4. 6

Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar

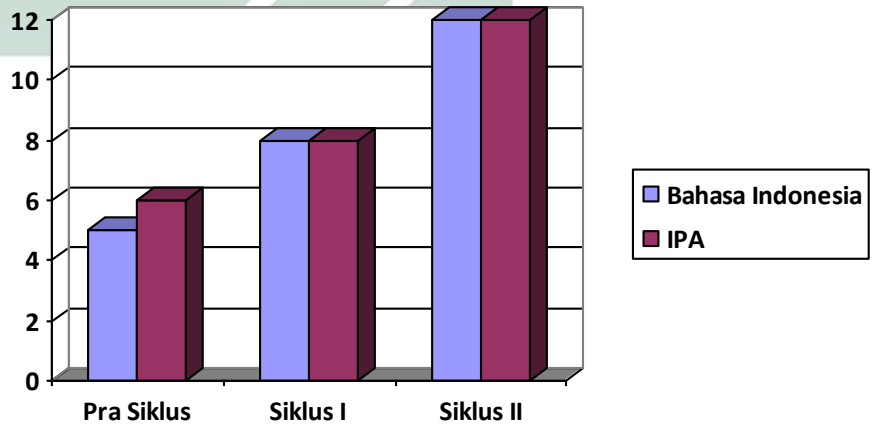

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pada setiap siklus terjadi peningkatan. Di bawah ini merupakan tabel perbandingan keseluruhan dari setiap siklusnya:

Tabel 4. 13

Hasil Perbandingan Peningkatan di Setiap Siklus

No.	Kriteria Penilaian		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata	Bahasa Indonesia	67,5	70,3	79,9
		IPA	67,2	69,7	81,25
2.	Persentase Ketuntasan	Bahasa Indonesia	31,25%	70,3%	75%
		IPA	37,5%	50%	75%
3.	Nilai Observasi Aktivitas Guru		-	85	89
4.	Nilai Observasi Aktivitas Siswa		-	70	73

Sebelum melakukan siklus, peneliti memberi beberapa pertanyaan kepada guru tematik kelas V MI. Tarbiyatul Aulad Jombang. Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah guru telah menguasai materi pada tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA, tetapi yang menjadi kendala adalah ketika siswa ramai sendiri dan tidak dapat menangkap maksud guru saat menjelaskan materi, sehingga apa yang disampaika guru tidak dapat dicerna oleh siswa. Guru juga belum pernah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan model *Contextual Teaching ang Learning* (CTL) pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik kelas V MI. Tarbiyatul Aulad Jombang setelah peneliti melakukan tindakan dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa meningkat sehingga hasil belajarnya juga mengalami peningkatan. Maka, dengan adanya penelitian ini, model *Contextual Teaching ang Learning* (CTL) telah diterapkan di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa pada saat sebelum melakukan siklus. Dalam wawancara tersebut disimpulkan bahwa siswa merasa bosan karena guru hanya mengunakan metode ceramah sehingga siswa ramai sendiri dan tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru

Pada saat peneliti melakukan wawancara setelah siklus, dapat disimpulkan bahwa siswa menjadi lebih suka dengan tematik karena pada proses pembelajarannya dilakukan sambil pengamatan sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Disamping itu pengamatan juga berkisar alat, bahan dan kegiatan yang sering ditemukan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran 1 tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan dapat dikategorikan baik, terbukti dari peningkatan nilai hasil observasi aktivitas guru yang pada siklus I hanya mencapai 85, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89. Begitu juga dengan nilai hasil observasi siswa yang pada siklus I sebesar 70 dan meningkat menjadi 73 pada siklus II. Serta dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa mampu menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan baik
2. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar tema 6 subtema 3 tentang pengaruh kalor terhadap kehidupan pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa Bahasa Indonesia pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi awal yakni sebesar 67,5 dengan persentase ketuntasan 31,25%, pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 70,3 dengan persentase ketuntasan 70,3%, dan pada siklus II kembali terjadi peningkatan menjadi 79,9 dengan persentase ketuntasan 75%. Selain pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peningkatan hasil belajar juga terbukti dari mata pelajaran IPA yakni 67,2 pada kondisi awal dengan persentase ketuntasan 37,5% kemudian pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 69,7 dengan persentase ketuntasan 50% dan kembali terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 81,25 dengan persentase ketuntasan 75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ada beberapa saran yang disampaikan, antara lain:

1. Pada proses pembelajaran ditunjang dengan penggunaan alat atau media pembelajaran yang relevan.
2. Dalam proses pembelajaran, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan beberapa model sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Guru dan pihak sekolah dapat mencoba menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dan menggunakan langkah-langkah yang tepat, agar pembelajaran lebih menarik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Kadir, dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Aminatus Zulfa. 2018. Skripsi "*Peningkatan keterampilan menulis cerita naratif pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui model Contextual Teaching and Learning (CTL) siswa kelas III MI Darun Najah Sidoarjo*", Surabaya: UINSBY.

Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Andi Prastowo. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Prenadamedia group.

Aris Shoimin. 2017. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bambang Soepon. 1997. Statistik Terapan: Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.

Burhan Nurgiantoro. 1988. 42 *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE.

Catharina. 2006, Psikologi Belajar, Semarang: UNNES Pres.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran*, Yogyakarta: Budi Utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Elaine B. Johnson. 2007. 86. *Contextual Teaching & Learning*, Bandung: Mizan Learning Center.

Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasil Observasi dan wawancara, Bapak Rochandi Ardiansyah. Selasa, 16 Oktober 2018, di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Helmina Siagian. 2016. Skripsi "*Peningkatan hasil belajar tematik mode pembelajaran Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa kelas II SDN 163086 Tebing Tinggi", Tebing Tinggi : UNIMED

Jamal Ma`mur Asmani. 2014.. *7 Tips Aplikasi Pakem*, Jogjakarta: DIVA Press.

M. Alisuf Sabri. 2001. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.

M. Thobroni. 2017. *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhibbinsyah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. 2002. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.

Nur Hamim dan Husniyatus Salamah Z._. *Penelitian Tindakan Kelas*, LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rochiati Wiriatmaj. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto dkk. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*, Bandung: Bumi Aksara.

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumriani, "Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN No 3 Siwalempu", *Jurnal*, Vol.4 No.2, 58.

Soekidjo Notoatmojo. 2003. *Pendidikan Secara Umum*, Jakarta : Rineka Cipta.

Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada.

Syamsu Mappa. 1983. *Psikologi Pendidikan*, Ujung pandang: FIP. IKIP Surabaya.

Tatag Yuli Eko Siswanto. 2008. *Mengajar dan Meneliti Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Unesa University Press.

Uzer Usman. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Ninik Nur Chafidhoh

NIM : D97215070

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Surabaya, 27 Mei 2019

Yang menyatakan

Ninik Nur Chafidhoh

NIM.D97215070

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RIWAYAT HIDUP

Nama saya Ninik Nur Chafidhoh, saya dilahirkan di dusun Ngemplak Timur desa Ngudirejo kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Jawa Timur pada tanggal 17 November 1996, anak yang ke 5 (Lima) dari 5 (Lima) bersaudara dari pasangan bapak Imam Ghufron dan ibu Saidatur Rochmah.

Pendidikan awal saya di RA Miftahul Huda dan lulus tahun 2003, lanjut ke jenjang berikutnya di MI Tarbiyatul Aulad dan lulus tahun 2009 lalu melanjutkan lagi ke MTsN Plandi Jombang dan lulus tahun 2012 lalu melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah atas di MAN 1 Jombang dan lulus tahun 2015. Setelah itu saya melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama kuliah penulis tinggal di Yayasan Pesantren Mahasiswa An-Nur Surabaya yang diasuh oleh Abi Dr. K.H. Imam Ghozali Said, M.A dan Umi Hj. Nikmah Nur yang beralamatkan di Gang Modin 10A Wonocolo Surabaya. Selama kuliah penulis mengikuti HMP PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya dan beberapa kegiatan kampus seperti OSCAAR, English Training Camp, Outdoor Learning, Study Situs Budaya, Comparative Study dan juga kegiatan bidikmisi lain seperti pengabdian, PENABARA, kursus di Kampung Inggris Pare maupun diklat dan seminar-seminar yang ada dikampus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id